

RELATIONSHIP CHARACTERISTICS OF MATANG MESJID COMMUNITY WITH THE UTILIZATION OF PEUSANGAN PUBLIC HEALTH CENTER PEUSANGAN SUBDISTRICT BIREUEN REGENCY YEAR 2012

Seri Warzukni ^{1*})

¹ Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

^{*)} email: seriwarzukni.skm@gmail.com

ABSTRAK

Utilization of Puskesmas health facilities can be seen from several indicators, namely the average of outpatient visits to Puskesmas and the frequency of visits Puskesmas. This research is analytical descriptive with Cross-Sectional design. The population in this study is the entire KK Matang mosque community who utilize health services in health centers peusangan amounted to 67 people. The sample is the total population. The data collection was conducted from April 9 to 15, 2012 through direct interview with using the research questionnaire. Data processing using SPSS version 16.0 application. Data analysis was done by Chi-Square test at 95% confidence level. From the results of the study, 67% of respondents in the know (29,9%) utilize health service, (70,1%) did not use health service, (19,4%) good knowledge, (80,6%) less good, 9%) with close access, (70.1%) of remote access, (4.5%) of higher education, (32.8%) of secondary education, (62.7%).

Keywords: The Utilization of Peusangan Public Health Center

1. Pendahuluan

Sistem kesehatan di Indonesia tidak terlepas dari pembangunan kesehatan. Intinya sistem kesehatan merupakan seluruh aktifitas yang mempunyai tujuan utama untuk mempromosikan, mengembangkan dan memelihara kesehatan. Sistem kesehatan memberi manfaat kepada masyarakat dengan distribusi yang adil. Sistem kesehatan tidak hanya menilai dan berfokus pada “tingkat manfaat” yang diberikan, tetapi juga bagaimana manfaat itu didistribusikan.

Pelayanan kesehatan adalah salah satu faktor penentu derajat kesehatan masyarakat melalui Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Visi Puskesmas secara umum adalah mewujudkan kesehatan melalui pelayanan kesehatan yang sesuai dengan permasalahan kesehatan yang ada, baik ditingkat daerah maupun ditingkat nasional. Dengan demikian, Puskesmas diharapkan menjadi pusat pelayanan kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat dan mampu memberikan pelaya-

nyan proaktif dan responsive (Ditjen Kesehatan Masyarakat, 2002).

Utilisasi adalah pemanfaatan pelayanan puskesmas oleh masyarakat secara maksimal, nilai utilisasi sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat dan kegiatan sumber daya manusia. Adapun kegunaan utilisasi dari Puskesmas adalah membantu masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Rendahnya tingkat pemanfaatan pelayanan Puskesmas oleh masyarakat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik faktor masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan maupun faktor puskesmas itu sendiri sebagai penyedia pelayanan kesehatan.

Pemanfaatan fasilitas kesehatan Puskesmas dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu rata-rata kunjungan rawat Jalan ke Puskesmas dan frekuensi kunjungan Puskesmas.

Provinsi Aceh memiliki Puskesmas sebanyak 315 dan 881 unit puskesmas pembantu. yang tersebar di 23 kabupaten dan kota dan mempunyai tingkat pemanfaatan yang berbeda. Penduduk Provinsi

Aceh yang memanfaatkan rawat jalan di Puskesmas terus meningkat dari tahun ketahun. Pemanfaatan rawat jalan pada tahun 2009 mencapai 38.063 jiwa, tahun 2009 mencapai 60.008 jiwa, dan pada tahun 2010 mencapai 63.918 jiwa, angka ini menunjukkan pemanfaatan fasilitas pelayanan puskesmas di Provinsi Aceh cukup baik (Profil Kesehatan Indonesia, 2010).

Fenomena pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat Kabupaten Bireuen sangat dipengaruhi oleh lokasi dan tempat keberadaan puskesmas tenaga pelayanan kesehatan dan fasilitas yang disediakan. Diketahui saat ini jumlah puskesmas induk dikabupaten bireuen yaitu 18 unit, pustu 46 unit, poskesdes 201 unit, posyandu 610 unit, posyandu plus 12 unit. Pemanfaatan rawat inap di Puskesmas dalam lingkungan Kabupaten Bireuen untuk 3 tahun terakhir menurun. Berdasarkan data kunjungan rawat inap di Kabupaten Bireuen pasien menurun dimulai pada tahun 2008 (35.466 jiwa), tahun 2009 (6.485) dan pada tahun 2010 sebesar 7.087 jiwa (Dinkes Bireuen, 2011).

2. Landasan Teori

Puskesmas

Salah satu wujud nyata penyediaan layanan publik di bidang kesehatan adalah adanya Puskesmas. Tujuan utama dari adanya Puskesmas adalah menyediakan layanan kesehatan yang bermutu namun dengan biaya yang relatif terjangkau untuk masyarakat, terutama masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah.

Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan yang letaknya berada paling dekat ditengah-tengah masyarakat dan mudah dijangkau dibandingkan dengan unit pelayanan kesehatan lainnya (Rumah Sakit Swasta maupun Negeri). Oleh karena itu, fungsi Puskesmas adalah mengembangkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh seiring dengan misinya. Pelayanan kesehatan tersebut harus bersifat menyeluruh atau yang disebut dengan *Comprehensive Health Care Service* yang meliputi aspek *promotive, preventif, curative, dan rehabilitatif*.

Prioritas yang harus dikembangkan oleh Puskesmas harus diarahkan ke bentuk pelayanan kesehatan dasar (*basic health care services*) yang lebih mengedepankan upaya promosi dan pencegahan (*public health service*).

Puskesmas dan Rumah Sakit sama-sama memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan namun berbeda dalam hal wilayah

kerja. Puskesmas mempunyai wilayah kerja sedangkan rumah sakit tidak.

Kunjungan ke Puskesmas

Rata-rata kunjungan Jalan ke Puskesmas secara nasional pada tahun 2008 yaitu sebesar 979.895 jiwa jumlah kunjungan ke puskesmas terus meningkat pada tahun 2009 yaitu sebesar 1.134.756 jiwa dan terus meningkat pada tahun 2010 sebesar 1.189.885. Peningkatan terjadi disebabkan oleh kondisi masyarakat yang mengalami permasalahan kesehatan meningkat sementara disisi lain terdapatnya pelayanan kesehatan yang relatif baik oleh puskesmas. Berdasarkan data profil Indonesia pada tahun 2008 jumlah pasien jalan terbesar yaitu di Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah pasien 679.197 jiwa, diikuti Jawa Tengah 73.397 jiwa, Jawa Timur 47.401 jiwa, Aceh 38.063 jiwa, NTB 24.846 jiwa, dan NTT 24.163 jiwa. Pada tahun 2009 jumlah terbesar adalah Jawa Tengan dengan jumlah pasien 227.831 jiwa, Jawa Barat 142.608 jiwa, Aceh 60.008 jiwa, Sumut 57.689 jiwa, Sulawesi Selatan 49.278. pada tahun 2010 Jawa Tengah 252.362 jiwa, Jawa timur 155.123 jiwa, Jawa Barat 135.143 jiwa, Aceh 63.918 jiwa (Profil Indonesia, 2010).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu untuk melihat hubungan karakteristik masyarakat Desa Matang Mesjid dengan utilisasi puskesmas Peusangan Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen serta mencari ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut. Desain penelitian adalah *Cross Sectional Study* menekankan pada waktu pengukuran data variabel *Independen* dan *Dependen* diteliti secara bersamaan pada saat penelitian dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK Masyarakat desa Matang Mesjid yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Peusangan Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen yang memiliki KK yaitu 200 Kepala keluarga.

Berikut Distribusi masyarakat desa matang mesjid kecamatan peusangan kabupaten bireuen:

| No | Nama Dusun | Jumlah KK |
|-------|-----------------|-----------|
| 1 | Dusun keumuneng | 120 |
| 2 | Dusun kumbang | 80 |
| Total | | 200 |

Sampel yang diambil berdasarkan Masyarakat Desa Matang Mesjid yang ditetapkan secara *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana . Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Kartu Keluarga Masyarakat Desa Matang Mesjid yang berjumlah 200 Kepala Keluarga.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 7 hari mulai tanggal 09 - 15 April 2012, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Data Responden

Tabel 1. Distribusi Umur Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2012

| No | Umur | f | % |
|-------|-----------|----|------|
| 1. | <18 tahun | 7 | 10,4 |
| 2. | >19 tahun | 60 | 89,6 |
| Total | | 67 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden lebih banyak berumur > 19 tahun yaitu sebanyak 60 responden (89,6%).

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, 2012

| No | Jenis Kelamin | f | % |
|-------|---------------|----|------|
| 1. | Laki-laki | 5 | 7,5 |
| 2. | Perempuan | 62 | 92,5 |
| Total | | 67 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu 62 responden (92,5%).

Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu untuk memperoleh gambaran distribusi frekwensi dan persentase dari variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Berikut adalah hasil analisis univariat yang disajikan secara tabular, berdasarkan variabel dependen (pemanfaatan pelayanan kesehatan) serta variabel independen

(Pengetahuan, Akses, Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin).

Tabel 3. Distribusi Pemanfaatan Puskesmas di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, 2012

| No | Utilisasi | f | % |
|-------|--------------------|----|------|
| 1. | Dimanfaatkan | 20 | 29,9 |
| 2. | Tidak dimanfaatkan | 47 | 70,1 |
| Total | | 67 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden lebih banyak yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan yaitu sebanyak 47 responden (70,1 %).

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Responden di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, 2012

| No | Pengetahuan | f | % |
|-------|-------------|----|------|
| 1. | Baik | 13 | 19,4 |
| 2. | Kurang baik | 54 | 80,6 |
| Total | | 67 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui responden lebih banyak yang pengetahuannya kurang baik yaitu sebanyak 54 responden (80,6 %).

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa matang mesjid tahun 2012 pada 67 responden, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa matang mesjid (P value = 0,000 < 0,05).
2. Ada hubungan antara akses dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa matang mesjid (P value =0,000 < 0,05)
3. Ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa matang mesjid (P value =0,019 < 0,05)

Saran

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk melakukan upaya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat desa Matang mesjid agar mereka mengetahui tentang pemanfaatan puskesmas
2. Diperlukan penyuluhan dari petugas kesehatan atau informasi kepada masyarakat desa Matang

- mesjid agar memanfaatkan puskesmas yang ada di puskesmas peusangan kecamatan peusangan kabupaten bireuen.
3. Diharapkan kepada masyarakat desa Matang mesjid agar memanfaatkan puskesmas.
 4. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar bisa menyakini masyarakat di Desa Matang mesjid agar bisa memanfaatkan puskesmas.

Daftar Pustaka

- Azwar, Azrul, (1994). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- _____. (1996), *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Jakarta: Edisi ketiga, 1996
- Amran, Rajak, (2000), *Pola Perilaku Masyarakat Dalam Mencari Pengobatan*, Surabaya: Majalah Medika.
- Arsad, Rahim, Ali, (2010), *Memahami Kesehatan Anda Sendiri*, Jakarta.
- Addani, Amir, (2008), Pengaruh Karakteristik Masyarakat Terhadap Utilisasi Puskesmas, Medan: *Tesis*, USU.
- Anjaryani, Diah Wike, (2009), Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Perawat Di RSUD Tugurejo Semarang, Semarang: *Tesis*, Undip.
- BPPN, RI., (2009), *Pengembangan Database Pembangunan Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat*, Jakarta.
- Dinkes Bireuen, (2010), *Profil Kesehatan Kabupaten Bireuen*, Bireuen.
- Depkes RI, (2002), *Pelayanan Kesehatan Di Indonesia*, Jakarta.
- , (2004), Keputusan Menteri No. 128 Tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, Jakarta
- , (2008), *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta.
- , (2009), *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta.
- , (2010), *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta.
- Effendy, Nasrul, (1998), *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Edisi kedua, Jakarta: EGC.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat, (2011), *Buku Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, Banda Aceh: FKM UNMUHA.
- Malhotra, Naresh K., (2006), *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan* (Jilid 2), Jakarta: Indeks
- Muninjaya, A.A. Gede, (2004), *Manajemen Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Mutini dan Hartini, (2008), Hubungan Sikap Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Mergansan Kota Yogyakarta, *Kesmas*, Vol 2, No. 3, September 2008.
- Mill, et all, (2001), *Equity, Equality And Acces*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press
- Notoatmodjo, Soekidjo, (1997), *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2003), *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Penulis :

Seri Warzukni, SKM, MKM.

Lahir di Matang Mesjid, 11 September 1990
Lulusan Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh. Saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap pada Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim.